

ISBN : 978-602-95321-9-7



PROSIDING



**SEMINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLTEKKES DENPASAR**

**DISELENGGARAKAN DALAM RANGKA
DIES NATALIS XVI**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
TAHUN 2017**

DAFTAR ISI

COVER	i
SAMBUTAN DIREKTUR	ii
SAMBUTAN KETUA	iii
KATA PENGANTAR	iv
1 PENINGKATAN AKSES SANITASI DENGAN MEMBANGUN JAMBAN KELUARGA DI DESA SANGKAN GUNUNG KEC. SIDEMEN KAB. KARANGASEM (I Wayan Suarta Asmara, I Wayan Sali, Anysiah Elly Yulianti, I Ketut Aryana)	1 – 8
2 PEMBINAAN DAN PEMBUATAN PUPUK KOMPOS BOKASI DARI SAMPAH ORGANIK DI DESA ADAT MENGWI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG (Nengah Notes, I Nyoman Gede Suyasa, I Gede Wayan Darmadi)	9 – 16
3 PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL DI UPT. PUSKESMAS DAWAN I TAHUN 2016 (Ni Luh Putu Sri Erawati, Ni Ketut Somoyani, Made Widhi Gunapria Darmapatni)	17 – 26
4 PELATIHAN IBU/PENGASUH DALAM MENDETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK BALITA DI TEMPAT PENITIPAN ANAK ANGSA YAYASAN TERATAI AGUNG DENPASAR (Juliana Mauliku, Ni Wayan Ariyani, I Gusti Ayu Surati)	27 – 35
5 PELATIHAN KADER KESEHATAN TENTANG PEMBERIAN STIMULASI PERKEMBANGAN ANAK BALITA DI DESA KETEWEL WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKAWATI I GIANYAR (Ni Nyoman Sumiasih, G A Marhaeni, Ni Wayan Armini)	36 – 43
6 PENCEGAHAN DAMPAK KARIES DENGAN KURATIF SEDERHANA DI SMPN 3 UBUD KABUPATEN GIANYAR (Asep Arifin Senjaya, I Nyoman Gejir, I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, I Gusti Agung Ayu Dharmawati)	44 – 51
7 PENCEGAHAN DAN PENANGANAN <i>HALITOSIS</i> DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PARA SISWA SMK PARIWISATA KERTHAYASA SINGAKERTA UBUD TAHUN 2016 (Maria Martina Nahak, Regina Tedjasulaksana, Ni Nengah Sumerti, Anak Agung Gede Agung)	52 – 66
8 PEMBERDAYAAN SISWA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI SEKOLAH DASAR NO 1 DAWAN KALER TAHUN 2016 (Sagung Agung Putri Dwiastuti, Ni Nyoman Dewi Supariani, I Gusti Ayu Raiyanti, I Gede Surya Kencana, I Made Budi Artawa)	67 – 75

9	PEMBERDAYAAN IBU BALITA UNTUK MELAKUKAN DETEKSI DINI DAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA DI POSYANDU BANJAR SUSUT KAJA WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUSUT I BANGLI (Ida Erni Sipahutar, Putu Susy Natha Astini, I Nyoman Ribek)	76 – 83
10	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PELATIHAN TEMAN SEBAYA TENTANG CARA PENANGGULANGAN DISMINORE DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER DI DESA DAWAN KELOD, KLUNGKUNG 2016 (Ni Nyoman Hartati, Suratiah)	84 – 91
11	PELATIHAN PENDIDIK SEBAYA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI SMA 1 KUTA UTARA (Nengah Runiari, I Dewa Ayu Ketut Surinati, I Gede Widjanegara)	92 – 100
12	APLIKASI KEPERAWATAN KOMPLEMENTER BEKAM DAN AKUPUNTUR UNTUK MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PADA PETANI PEMANJAT KELAPA DI DESA DAWAN KALER DAN DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG (I Wayan Suardana, Ketut Sudiantara, I Wayan Mustika, I Ketut Gama, I G A Ari Rasdini)	101 – 112
13	SIKAP DAN PRILAKU IBU TERHADAP PEMILIHAN SARAPAN BAGI ANAK SEKOLAH SETELAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG SARAPAN SEHAT DI SD NEGERI 1 DAWAN KALER KLUNGKUNG (Ni Nengah Ariati, I Wayan Juniarsana, I Gusti Putu Sudita Puryana, I Made Purnadhibrata)	113 – 120
14	PELATIHAN MEMBUAT MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA IBU BADUTA DI DESA DAWAN KLOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2016 (Desak Putu Sukraniti, Ni Made Dewantari, Ketut Lilik Arwati).	121 – 125
15	PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PEMBUATAN MANISAN SAWO PADA IBU-IBU ANGGOTA PKK DESA DAWAN KELOD KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG PROPINSI BALI (I Made Suarjana, A.A. Gde Raka Kayanaya)	126 – 133
16	PENDAMPINGAN PADA IBU HAMIL DALAM MENCAPAI KEBERHASILAN MENYUSUI DI DESA DAWAN KALER, KECAMATAN DAWAN, KABUPATEN KLUNGKUNG (Ida Ayu Eka Padmiari, Pande Putu Sri Sugiani, Anak Agung Nanak Antarini)	134 – 142
17	PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN INFEKSI CACING PADA SISWA SDN 3 SERANGAN DI KOTA DENPASAR (I Nyoman Jirna, I Gede Suwarnanto)	143 – 151

18 PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN GLUKOSA DARAH DAN KOLESTEROL BAGI PEDAGANG DI OBYEK WISATA SANGEH KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG (Ida Ayu Made Sri Arjani, Nyoman Mastra, I Wayan Merta) 152 – 162

PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL DI UPT. PUSKESMAS DAWAN I TAHUN 2016

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH.
Ni Ketut Somoyani, SST., M. Biomed.
Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb

Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar, Jl. Raya Puputan No 11 A Renon Denpasar
Email: erawatiputu@yahoo.com

Abstract: Improving the health of mothers and children, especially the most vulnerable groups such as pregnant women, delivery and baby in the perinatal period remains a priority programs in health development in Indonesia. This program can be realized by improved quality of health service for maternal and infant. Antenatal classes are learning models for candidate parents who was socialized in Indonesia. In Public Health Center Dawan I Klungkung was implemented a class of pregnant women but it was not done routinely. The purpose of subservience is to increase knowledge and skills of pregnant women about prenatal care, delivery, postpartum and newborn. Methods devotion is lectures, demonstrating, demonstrations in July and October 2016 on 10 pregnant women. The results shown the knowledge and skills pregnant women about prenatal care, delivery, postnatal care, and newborn care with good category increased between 20% to 30%.

Keywords: Antenatal class, prenatal care, childbirth, postpartum, newborn

Abstrak: Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak terutama kelompok yang paling rentan seperti ibu hamil, bersalin, dan bayi pada masa perinatal masih menjadi program prioritas dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Program ini dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Kelas antenatal adalah model belajar untuk calon orang tua yang baru saja disosialisasikan di Indonesia. Di Puskesmas Dawan I Klungkung sudah dilaksanakan kelas ibu hamil namun belum bisa terlaksana secara rutin. Tujuan dari pengabmas ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Metode pengabdian dilakukan melalui ceramah, curah pendapat, demostrasi pada Bulan Juli dan Oktober 2016 pada 10 Ibu Hamil. Hasil pengabmas menunjukkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persalinan perawatan nifas, dan perawatan bayi baru lahir memiliki peningkatan kategori baik semakin meningkat antara 20% sampai dengan 30%.

Kata Kunci: Kelas Ibu Hamil, perawatan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir

Pendahuluan

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi. Pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang berkualitas dapat mencegah angka kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Angka kematian bayi baru lahir yang dilahirkan dari ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal dan persalinan yang berkualitas adalah seperlima dari angka kematian bayi baru lahir yang ibunya tidak mendapatkan pelayanan yang berkualitas. Kejadian kematian bayi, juga lebih tinggi pada perempuan yang memiliki perilaku dan pengetahuan tentang kesehatan yang rendah (UNICEF Indonesia, 2012).

Pengetahuan, sikap dan perilaku positif dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan perawatan dapat ditingkatkan melalui kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil memberikan kesempatan untuk ibu hamil untuk saling bertukar informasi, mendiskusikan kecemasan dan saling belajar satu sama lain. Secara umum informasi mengenai kehamilan, persalinan dan komplikasi yang

diberikan oleh tenaga kesehatan memberikan dampak yang baik terhadap perilaku ibu hamil (Depkes RI, JICA, 2009; Scott & Priest, 2008; Widodo, dkk., 2005)

Penelitian Puspitasari (2012) dan Ariyani, dkk. (2012) mengungkapkan bahwa pelaksanaan kelas ibu hamil meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan tindakan ibu untuk memahami kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, KB pasca persalinan dan perawatan bayi baru lahir. Penelitian Pangesti dan Kusuma (2013) juga mengungkapkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu terhadap asuhan antenatal, walaupun dalam penelitian tersebut kelas ibu hamil tidak berpengaruh terhadap praktik ibu hamil dalam asuhan antenatal. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil melakukan perawatan kehamilan yang baik dan ada pengaruh yang signifikan antara kelas ibu hamil terhadap perawatan kehamilan di Puskesmas Kecamatan Lamongan (Ummah, 2013).

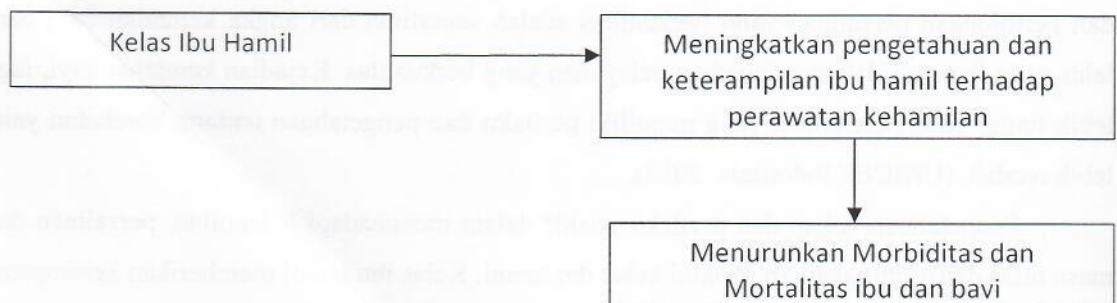
Pada Tahun 2013, data ibu hamil di wilayah UPT Puskesmas Dawan I sebanyak 40 orang dan 8 orang (20%) mengalami risiko tinggi. Di Puskesmas ini sudah dilaksanakan kelas ibu hamil namun belum bisa terlaksana secara rutin (UPT. Puskesmas Dawan I, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil pada ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di Wilayah UPT. Puskesmas Dawan I Kabupaten Klungkung pada Tahun 2016?”

Pengabdian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Pelaksanaan Kegiatan

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan kelas ibu hamil di UPT. Puskesmas Dawan I Tahun 2016 dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil terhadap perawatan kehamilan sehingga dapat menurunkan mortalitas ibu dan bayi.



Gambar 1.

Kerangka Pemecahan Masalah

Sasaran pengabdian masyarakat adalah ibu – ibu hamil di Wilayah UPT. Puskesmas Dawan I. Pemilihan sasaran atas pertimbangan, ibu – ibu hamil yang belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dengan usia kehamilan 4 – 36 minggu. Jumlah peserta dalam kelas ibu hamil maksimal 10 orang ibu hamil.

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah melaksanakan kelas ibu hamil dengan metode ceramah, curah pendapat, demonstrasi, redemonstrasi tentang perawatan kehamilan, persiapan persalinan, perawatan nifas dan bayi serta senam ibu hamil. Evaluasi dilaksanakan di tempat pelaksanaan kelas ibu hamil dan di rumah ibu hamil. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Tanggal 21, 27 Agustus, 3 dan 10 September 2016 mulai pukul 09.00 – 12.00 wita. Pelaksanaan kelas ibu hamil bertempat di Balai Banjar Metulis Desa Dawan Kaler dan UPT. Puskesmas Dawan I. Pendampingan kelas ibu hamil dilaksanakan empat kali pertemuan selama 3 jam. Sarana dan alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain: matras, bantal, lembar balik materi kelas ibu, tensimeter, stetoskop, boneka bayi, bantal menyusui, pakaian bayi, obat penambah darah, susu ibu hamil, handuk, handout materi kelas ibu hamil, soal pretes dan posttes.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Dosen Jurusan Kebidanan sebanyak 3 orang sebagai tim pengabdi, Dokter, Bidan UPT Puskesmas Dawan I, Bidan Puskesmas Pembantu dan Bidan Desa Besan, Dawan Kaler dan Dawan Kelod sebagai fasilitator kelas ibu hamil, Kader Posyandu Desa Dawan Kaler, Dawan Kelod, dan Desa Besan bertugas untuk mengundang dan mengumpulkan ibu hamil. Mahasiswa Poltekkes Denpasar Prodi DIII Kebidanan dan DIV Kebidanan sebanyak 4 orang berperan sebagai pendamping ibu hamil pada saat pengisian kuesioner pretest, posttest dan senam ibu hamil.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian tidak ada hambatan yang berarti, namun gedung puskesmas yang sedang direnovasi sehingga pelaksanaan kelas ibu hamil tidak dapat dilaksanakan di UPT. Puskesmas Dawan I. Pemecahan masalah yang telah dilakukan dengan meminjam Balai Banjar Metulis untuk dapat menyelenggarakan kelas ibu hamil.

Penilaian proses keberhasilan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menghitung persentase kehadiran ibu hamil pada pertemuan I – IV kelas ibu. Penilaian hasil kegiatan kelas ibu hamil dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan serta keterampilan

4. Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan

Tabel 4.

Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan

Pengetahuan	Sebelum Kelas Ibu Hamil		Setelah Kelas Ibu Hamil	
	f	%	f	%
Baik	4	40	7	70
Cukup	6	60	3	30
Total	10	100	10	100

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan bahwa proporsi pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan katagori baik semakin meningkat dibandingkan sebelum diberikan kelas ibu hamil sebesar 30%.

Tabel 5.

Distribusi Keterampilan Ibu Hamil tentang Persiapan Persalinan

Keterampilan	Sebelum Kelas Ibu Hamil		Setelah Kelas Ibu Hamil	
	f	%	f	%
Baik	3	30	6	60
Cukup	7	70	4	40
Total	10	100	10	100

Berdasarkan Tabel 5 didapatkan bahwa proporsi keterampilan ibu hamil tentang persalinan dengan katagori baik semakin meningkat dibandingkan sebelum diberikan kelas ibu hamil sebesar 30%.

5. Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil tentang Perawatan Nifas

Tabel 6.

Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Nifas

Pengetahuan	Sebelum Kelas Ibu Hamil		Setelah Kelas Ibu Hamil	
	f	%	f	%
Baik	5	50	7	70
Cukup	5	50	3	30
Total	10	100	10	100

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan bahwa proporsi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan nifas dengan katagori baik semakin meningkat dibandingkan sebelum diberikan kelas ibu hamil sebesar 20%.

Tabel 7.

Distribusi Keterampilan Ibu Hamil tentang Perawatan Nifas

Keterampilan	Sebelum Kelas Ibu Hamil		Setelah Kelas Ibu Hamil	
	f	%	f	%
Baik	2	20	5	50
Cukup	8	80	5	50
Total	10	100	10	100

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan bahwa proporsi keterampilan ibu hamil tentang perawatan nifas dengan katagori baik semakin meningkat dibandingkan sebelum diberikan kelas ibu hamil sebesar 30%.

6. Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Hamil tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Tabel 8.

Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Pengetahuan	Sebelum Kelas Ibu Hamil		Setelah Kelas Ibu Hamil	
	f	%	f	%
Baik	4	40	6	60
Cukup	6	60	4	40
Total	10	100	10	100

Berdasarkan Tabel 8 didapatkan bahwa proporsi pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir dengan katagori baik semakin meningkat dibandingkan sebelum diberikan kelas ibu hamil sebesar 20%.

Tabel 9.

Distribusi Keterampilan Ibu Hamil tentang Perawatan Bayi Baru Lahir

Keterampilan	Sebelum Kelas Ibu Hamil		Setelah Kelas Ibu Hamil	
	f	%	f	%
Baik	3	30	5	50
Cukup	7	70	5	50
Total	10	100	10	100

Berdasarkan Tabel 9 didapatkan bahwa proporsi keterampilan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir dengan katagori baik semakin meningkat dibandingkan sebelum diberikan kelas ibu hamil sebesar 20%.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa proporsi pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan katagori baik semakin meningkat dibandingkan dengan sebelum mengikuti kelas ibu

hamil. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian Pangesti dan Kusuma (2013) yang mengungkapkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, namun kelas ibu hamil dikatakan tidak ada pengaruh terhadap praktik atau keterampilan dari ibu hamil. Penelitian Kasim dan Raharjo (2007) mengungkapkan bahwa penyuluhan dan pemberian informasi tentang perawatan kehamilan memegang peranan penting dalam usaha meningkatkan perilaku ibu hamil.

Proporsi peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dengan katogori baik tidak terlalu tinggi (berkisar antara 20-30%), hal ini disebabkan karena nilai rata – rata pengetahuan dan keterampilan ibu hamil semakin meningkat setelah mengikuti kelas ibu hamil. Selain itu, sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti tempat pelaksanaan kelas ibu hamil yang terbuka sehingga ibu – ibu hamil tidak konsentrasi untuk menyimak dan mempraktikkan perawatan kehamilan, nifas dan perawatan bayi baru lahir. Fasilitas yang kurang dan waktu yang terlalu singkat menyebabkan metode pembelajaran praktik tidak dapat dilaksanakan secara optimal sehingga ibu – ibu hamil kurang dapat meningkatkan keterampilannya. Kondisi ini sesuai dengan hasil penelitian Septerina, dkk. (2014) yang menyatakan bahwa fasilitas sarana dan prasana yang kurang menyebabkan metode pembelajaran praktik tidak dapat dipraktikkan, sehingga mempengaruhi peningkatan keterampilan ibu hamil.

Adanya peningkatan proporsi pengetahuan dan keterampilan ibu hamil pada katagori baik, dari sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil, juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik ibu hamil yang mencakup umur, pendidikan, jumlah kehamilan dan usia kehamilan, atau faktor lainnya yaitu proses pelaksanaan kelas ibu hamil. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Linarsih (2102) yang menyatakan bahwa keberhasilan kelas ibu hamil dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti karakteristik ibu dan proses pembelajaran.

Peningkatan pengetahuan ini juga mungkin terjadi karena responden telah mendapatkan informasi, saling berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan ibu – ibu hamil lainnya maupun dengan bidan fasilitator. Ibu hamil yang memperoleh nilai cukup, ini terjadi karena nilai rata - rata pengetahuan dan keterampilan pada saat sebelum dan sesudah kelas ibu hamil semakin meningkatkan padahal nilai yang dicapai oleh ibu – ibu tersebut sudah meningkat. Selain itu, juga mungkin disebabkan oleh kesalahan

menginterpretasikan informasi yang diperoleh selama mengikuti kelas ibu hamil. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Nanda (2005) bahwa yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan keterampilan seseorang karena keterpaparan informasi dan kemampuan dalam menginterpretasikan informasi yang diperoleh. Selain itu, keterbatasan daya ingat, kurang berminat untuk belajar dan kurang mengakses sumber informasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Simpulan dan Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut: partisipasi ibu – ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil sangat tinggi (100%) dari target 10 orang ibu hamil pada setiap pertemuan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persiapan persalinan, perawatan nifas dan perawatan bayi baru lahir dengan katagori baik semakin meningkat sebesar 20 - 30%. Untuk pihak – pihak yang terkait seperti bidan, Kepala UPT. Puskesmas Dawan I untuk tetap memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk dukungan administrasi, dana dan sarana prasarana.

Daftar Pustaka

- Ariyani, N.W., Suindri, N.N., dan Budiani, N.N., 2012, Pengaruh Pelaksanaan Kelas Antenatal Terhadap Perilaku Ibu Hamil, *Jurnal Skala Husada*, Vol. 9, No. 1 April 2012: 10 – 15.
- Kasim, F. & Rahardjo, T.M., 2007, Faktor – faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Cakupan K4 di Desa Sukarame Kecamatan Sukanegara Kabupaten Cianjur 2005 -2006, *JKM*, Vol 6 (2).
- Kementerian Kesehatan RI, 2012, *Pegangan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kementerian Kesehatan RI.
- _____, 2012a, *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kementerian Kesehatan RI.
- Linarsih, 2012, Pengaruh Kelas Ibu Hamil Mengenai Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Puskesmas Sempor Kabupaten Kebumen, *Skripsi*, FKM UI.
- Nanda, 2005, *Nursing Diagnosis: Definitions and Classification 2005 – 2006*, Nanda International, Philadelphia.
- Pangesti, W.D. dan Kusuma, I.R., 2013, Pengaruh Kelas Ibu Hamil dalam Asuhan Antenatal di Puskesmas Patikraja Banyumas, *Medisains*, Vol. XV, No. 3 Desember 2013: 20 – 23.

- Puspitasari, L., 2012, Gambaran Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 1, Nomor 2: 1054 - 1060 tersedia di <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>, diakses tanggal 4 Juni 2014
- Septerina, P.W., Hastuti, P., & Fitria, Z., 2014, Evaluasi Proses Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Kabupaten Banyumas, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol 5 No. 2 Edisi Desember 2-14
- Schott, J.& Priest, J., 2008, *Kelas Antenatal*. Edisi 2, Jakarta: EGC.
- Ummah, F., 2013, Peningkatan Perawatan Kehamilan Melalui Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Lamongan, *Surya*, Vol. 02 No.XV Agustus 2013: 9 – 14.
- UNICEF Indonesia, 2012, *Ringkasan Kajian Kesehatan Ibu dan Anak*, Jakarta. Tersedia di [www.unicef.org/indonesia/id/A5 B ringkasan kajian kesehatan](http://www.unicef.org/indonesia/id/A5_B_ringkasan_kajian_kesehatan), diakses tanggal 4 Juni 2014
- UPT. Puskesmas Dawan I, 2013, *Situasi Program Kesehatan*, tersedia di <http://dawan1.diskesklungkung.net/wp-content/uploads/2014/02/Situasi-Program-KIA-dan-Program-Terkait-Desa-Dawan-Klod-dan-Desa-Dawan-Kaler.pdf>. diakses tanggal 4 Juni 2013.
- Widodo, A.D., Anggarani, A.M., Halim, A., Maureen, A., Landy, B., Suathana, E., dkk., 2005, Pengetahuan, sikap dan perilaku tentang kehamilan, persalinan serta komplikasinya pada ibu hamil nonprimigravida di RSUPN Cipto Mangunkusumo. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 55 (10): 631 – 638.